



Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam *Update* Data Menara pada DISKOMINFO Solok Selatan

Suci Ramadhani¹, Dian Eka Putra², Riyan Ikhbal Salam³, Rifaldo Pratama⁴

¹Teknik Komputer, Teknologi informasi, Politeknik Negeri

²Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

³Teknik Komputer, Teknologi informasi, Politeknik Negeri

⁴Sistem Informasi, Universitas Islam Sumatera Barat

¹suciramadhani@gmail.com. ²dianekaputra@pnp.ac.id. ³riyan@pnp.ac.id. rifaldopr@uisb.ac.id⁴

Abstract

This research aims to analyze the using of information technology in tower data updating in South Solok Regency, especially that carried out by the South Solok DISKOMINFO. By rapidly digital era development, updating data regularly is important to ensure the accuracy and relevance of information. This case study focused on the implementation of the Sikojon system (Telecommunications Tower Coordination and Service Information System), which is used as the main platform for managing the existing tower data. Through a qualitative descriptive approach, this research described the steps taken in the data updating process, the challenges, and the effectiveness of the implemented system. The results of this research show that the using of information technology through the Sikojon platform made the process of updating tower data easier and increasing the efficiency and accuracy. However, there were several obstacles, such as on internet connections and regular training for system users. In conclusion, information technology plays an important role in facilitating management.

Keywords: Government, Website, Kominfo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam proses *update* data menara di Kabupaten Solok Selatan, khususnya yang dilakukan oleh DISKOMINFO Solok Selatan. Dalam era digital yang berkembang pesat, pemutakhiran data secara berkala menjadi hal yang esensial untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi. Studi kasus ini difokuskan pada penerapan sistem Sikojon (Sistem Informasi Koordinasi dan Layanan Menara Telekomunikasi), yang digunakan sebagai *platform* utama untuk mengelola data menara yang ada. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses *update* data, tantangan yang dihadapi, serta efektivitas sistem yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi melalui *platform* Sikojon mempermudah proses *update* data menara dengan meningkatkan efisiensi dan akurasi. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti ketergantungan pada koneksi internet dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan bagi pengguna sistem. Kesimpulannya, teknologi informasi berperan penting dalam memfasilitasi pengelolaan.

Kata kunci: Pemerintah, Website, Kominfo

© 2024 Jurnal Pustaka AI

1. Pendahuluan

Menara telekomunikasi memiliki peran yang krusial dalam mendukung infrastruktur komunikasi di

berbagai wilayah, termasuk di Kabupaten Solok Selatan. Menara ini berfungsi sebagai sarana untuk memperluas jangkauan sinyal komunikasi, baik untuk

telepon seluler, radio, maupun internet. Oleh karena itu, pengelolaan data menara yang akurat dan *up-to-date* sangat penting untuk memastikan bahwa layanan komunikasi yang diberikan kepada masyarakat dapat berjalan secara optimal[1].

Di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi utama dalam pengelolaan data yang kompleks, termasuk data menara telekomunikasi. Teknologi informasi memungkinkan pengolahan data secara lebih cepat, efisien, dan akurat dibandingkan dengan metode konvensional. Di Kabupaten Solok Selatan, DISKOMINFO Solok Selatan telah mengimplementasikan Sistem Informasi Koordinasi dan Layanan Menara Telekomunikasi (Sikojon) untuk mengelola data menara di wilayah tersebut. Sikojon dirancang untuk memudahkan pengelolaan data melalui *platform* digital yang terintegrasi, di mana semua data terkait menara dapat diakses dan di-*update* secara online[2].

Penerapan Sikojon diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan data menara, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan *update*, dan ketidaksesuaian data antar instansi. Namun, dalam praktiknya, penerapan teknologi informasi ini juga menghadapi sejumlah kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi *update* data. Beberapa kendala tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur, kesenjangan keterampilan pengguna, serta tantangan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan data[3].

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem Sikojon berkontribusi dalam proses *update* data menara di DISKOMINFO Solok Selatan. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan teknologi tersebut serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan data menara ke depannya[4].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan dalam proses *update* data menara di DISKOMINFO Solok Selatan. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena mampu menangkap kompleksitas dari fenomena yang sedang diteliti dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman dan pandangan subjek penelitian[5].

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan di lokasi kerja tim *Project Team Leader (PTL)* di DISKOMINFO Solok Selatan, di mana peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses *update* data menara dilakukan menggunakan sistem Sikojon. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat alur kerja,

interaksi antar tim, serta penggunaan teknologi dalam konteks aktual[6].

Wawancara mendalam dilakukan dengan anggota tim PTL yang terlibat langsung dalam proses *update* data. Wawancara ini dirancang untuk menggali informasi mengenai pengalaman, tantangan, dan pandangan mereka terhadap penggunaan sistem Sikojon. Pertanyaan wawancara mencakup topik-topik seperti kemudahan penggunaan sistem, kendala yang dihadapi, serta saran untuk perbaikan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam dengan izin dari responden untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dianalisis lebih lanjut[7].

Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai laporan dan catatan *update* data yang dihasilkan oleh tim PTL. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi tambahan mengenai frekuensi *update*, jenis data yang diperbarui, serta kesalahan-kesalahan yang sering muncul dalam proses tersebut. Analisis dokumen ini juga mencakup panduan penggunaan sistem Sikojon untuk mengevaluasi apakah fitur-fitur yang tersedia sudah dimanfaatkan secara optimal[8].

Data yang diperoleh dari ketiga metode ini dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari data, yang kemudian dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk narasi yang mencerminkan kondisi aktual serta memberikan wawasan mengenai efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam *update* data menara[9].

3. Hasil dan Pembahasan

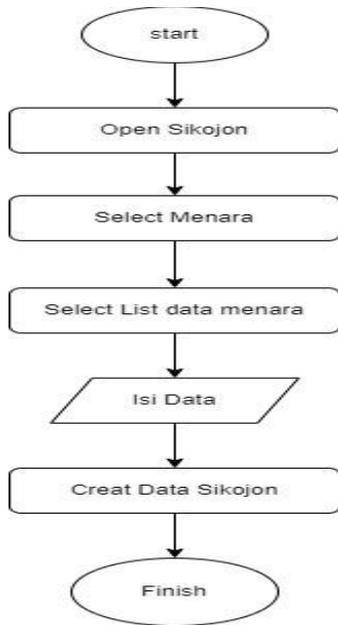
Adapun langkah-langkah dalam melakukan kegiatan *update* data menara adalah sebagai berikut :

Proses *update* data menara di Sikojon dimulai dengan membuka aplikasi Sikojon melalui *browser*. Pengguna memastikan akses yang benar dengan memasukkan URL yang sesuai. Setelah masuk ke dalam sistem, pengguna diarahkan untuk memilih menu “Menara,” yang berisi berbagai data terkait menara telekomunikasi di bawah pengelolaan DISKOMINFO Solok Selatan[10].

Langkah berikutnya adalah memilih data menara yang ingin di-*update*. Di dalam menu ini, pengguna dapat melihat daftar menara yang ada dan memilih data spesifik yang memerlukan pembaruan. Setelah data yang akan di-*update* dipilih, pengguna diminta untuk mengisi informasi yang diperlukan, baik itu penambahan data baru, pembaruan data lama, atau penghapusan data yang sudah tidak relevan. Pengisian data harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi[11].

Setelah semua data diisi dengan benar, pengguna mengklik opsi “Buat Data” untuk menyimpan perubahan. Sistem Sikojon kemudian memproses dan menyimpan data baru ke dalam database. Tahap ini

sangat penting karena merupakan langkah krusial di mana data di-update secara resmi di sistem. Setelah data berhasil disimpan, proses update dianggap selesai, dan pengguna dapat melanjutkan dengan update data lain atau selesai.



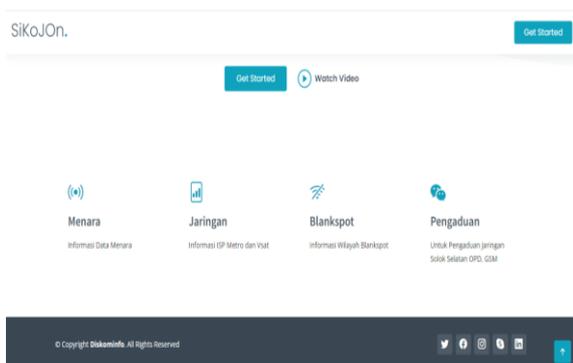
Gambar 1. Flowchart Sikojon

Buka browser lalu ketik <https://sikojon.solsekkab.go.id>



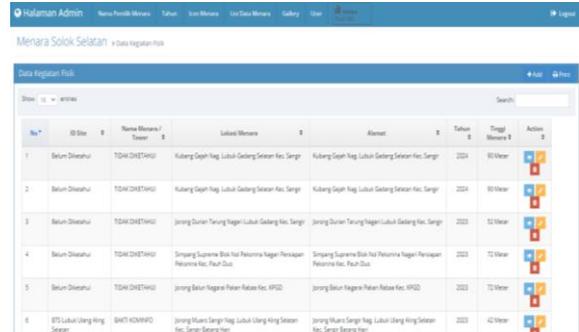
Gambar 2. Tampilan Awal Website Sikojon

Setelah berhasil login ke Website Sikojon pilih menu Menara untuk melakukan update data Menara yang akan dilakukan



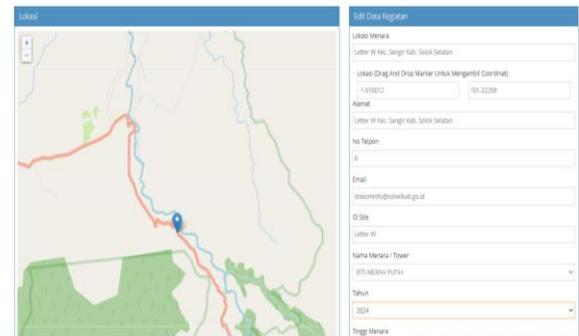
Gambar 3. Tampilan home Website Sikojon

Pada data menara pilih menu kegiatan untuk melakukan update data pada menara yang akan dilakukan update .



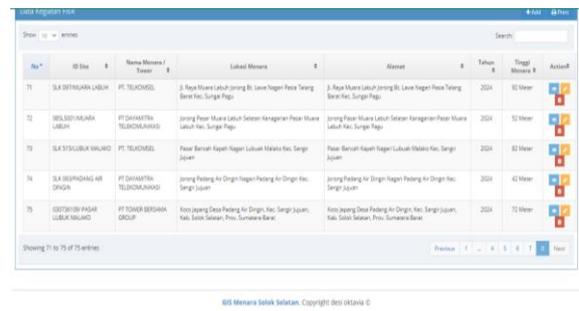
Gambar 4. Tampilan Menu Kegiatan

Setelah memilih menu kegiatan maka akan muncul tampilan untuk update data yang diperlukan



Gambar 5. Tampilan Halaman Update

Setelah data menara berhasil di update maka akan tampil tampilan berhasil untuk update dan data berhasil disimpan.



Gambar 6. Tampilan Berhasil di Update

- [6] D. E. Putra, J. Santony, and G. W. Nurcahyo, "PREDIKSI PENGELUARAN ANGGARAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI SWASTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MONTE CARLO," JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik, vol. 4, no. 2, pp. 49–60, 2020.
- [7] D. I. Putra and D. E. Putra, "SISTEM MONITORING RUANGAN RAMAH BALITA PADA SMARTROOM MELALUI APLIKASI SOSIAL MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI INTERNET OF THINGS (IOT)," Prosiding Semnastek, 2017.
- [8] M. Melladia, G. Efendi, and A. Zahmi, Algoritma dan Struktur Data dengan Pemrograman Pascal dan Phyton. CV. Gita Lentera, 2024.
- [9] I. Desmiati, L. Uthary, R. Aryzegovina, and D. E. Putra, "Analisis Pemasaran Ikan Segar Laut Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Dengan Pendekatan SWOT," Jurnal Pundi, vol. 6, no. 1, 2022.
- [10] D. E. Putra and A. Robi, "Perancangan Sistem Pengelolaan Data Masyarakat di Kelurahan Batang Kabung Menggunakan *Website*," JUTEKINF (Jurnal Teknologi Komputer dan Informasi), vol. 11, no. 2, pp. 166–172, 2023.
- [11] R. I. Salam and S. Defit, "Penentuan Tingkat Kerusakan Peralatan Labor Komputer Menggunakan Data Mining Rough Set," Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi, pp. 36–41, 2019.